

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPS IT Al Hijrah, Jl. Perhubungan, Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tempat Kegiatan Bina Pribadi Islam diadakan secara kondisional sesuai dengan arahan dari Pembina kegiatan BPI.

Tabel 3.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

No.	Deskripsi Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan Judul									
2.	Observasi Awal									
3.	Penyusunan dan bimbingan proposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Penelitian									
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi									

3.2 Data dan Sumber Data

Pada penelitian di SMPS IT Al Hijrah, peneliti menggunakan data berupa narasi yang didapatkan dari lapangan untuk dianalisis dan diuji kebenarannya. Data dari lapangan didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dituliskan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar oleh peneliti. Kemudian terkait sumber data dalam penelitian di SMPS IT Al Hijrah ini terdapat dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan coordinator kegiatan BPI dan 1 orang pembina kegiatan BPI
 - 1) 1 koordinator Program Bina Pribadi Islam, yaitu: Ustadzah Yeni Septiani Rambe, S.Pd
 - 2) 1 pembina Kegiatan Bina Pribadi Islam, yaitu: Ustadzah Al-Uhti, S.Pd.I
 - 3) 4 orang siswa SMPS IT Al Hijra kelas VIII C
- b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPS IT Al-Hijrah
 - 1) Observasi, yang peneliti teliti adalah pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam yang terdiri dari tempat, pembina, anggota dan pelaksanaan kegiatan yang meliputi pembelajaran terkait hadis, akhlak, praktik keagamaan dan sebagainya. Serta peran Bina Pribadi Islam dalam menanamkan nilai karakter islam baik kepada tuhan, manusia lainnya dan lingkungannya.
 - 2) Dokumentasi, yaitu profil sekolah, buku terkait kegiatan BPI.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini guna mengetahui peran program Bina Pribadi Islam dalam menanamkan nilai karakter islami siswa di SMPS IT Al Hijrah, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu melakukan penelitian secara intensif serta ikut berpartisipasi di lapangan. Penelitian bersifat deskriptif dengan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar yang didapatkan secara langsung tidak adanya tekanan pada angka dan benar terjadi secara alami (*natural setting*), selanjutnya mencatat dengan teliti apa yang terjadi di lapangan. Data beserta fakta yang ditemukan kemudian dianalisis dan dipaparkan sehingga mudah untuk dimengerti (Sugiyono, 2023:8-9).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci dari penelitian, data dikumpulkan melalui Teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif

(penarikan kesimpulan dari fakta-fakta khusus dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum), hasil penelitian tersebut diperuntukkan untuk memahami makna, memahami keunikan sehingga diperoleh data yang pasti. (Sugiyono, 2023:9-10)

Pada penelitian di SMPS IT Al Hijrah, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis bertujuan untuk memahami dasar dari pengalaman langsung berdasarkan objek yang diteliti. Kemudian dilakukan pencatatan mengenai perspektif partisipan yang diteliti tersebut dengan menekankan pentingnya pandangan setiap individu tentang realitas dan keadaan secara alami.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Pada penelitian ini, salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui observasi. Pada teknik ini, peneliti melakukan dengan datang ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian guna melihat kegiatan yang dilakukan. Peneliti melakukan pengamatan sesuai yang dibutuhkan dalam data penelitiannya, mulai dari lingkungan sekolah, kegiatan BPI, serta pelaksanaan kegiatan BPI di SMPS IT Al Hijrah.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari, peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai instrument dalam pengumpulan data yang utama dalam rangka memperoleh data yang valid. Pada teknik inilah peneliti mengadakan pertemuan serta interaksi dengan informan guna memperoleh informasi sebanyak-banyaknya secara langsung dengan pihak informan yang terlibat dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam dalam menanamkan karakter islami siswa di SMPS IT Al Hijrah.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena hanya menanyakan hal-hal tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara garis besar yang kemudian dari pertanyaan itulah akan menjerumus pertanyaan yang lebih dalam.

Berikut ini informan dan tema wawancara dalam perolehan data ialah:

Tabel 3.2 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Koordinator Program Bina Pribadi Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah pelaksanaan program Bina Pribadi Islam b. Program-program yang dilaksanakan dan diberlakukan pada Kegiatan Bina Pribadi Islam c. Upaya yang dilakukan SMPS IT Al Hijrah dalam pelaksanaan dan pemeliharaan kegiatan Bina Pribadi Islam
2.	Pembina Program Bina Pribadi Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Kegiatan Bina Pribadi Islam b. Metode dan evaluasi yang digunakan pembina kegiatan Bina Pribadi Islam dalam penanaman nilai karakter islai pada siswa
3.	Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggapan terkait pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pada teknik ini, pengumpulan datanya digunakan untuk menampilkan data dengan menggunakan bahan yang tersimpan. Dokumen yang diperlukan pada penelitian ini adalah profil sekolah, foto kegiatan Program Bina Pribadi Islam dalam menanamkan nilai karakter islami siswa SMPS IT Al Hijrah dan buku standar mutu kekhasan Sekolah Islam Terpadu.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana merupakan suatu pengumpulan data berupa kata-kata dan bukan angka. Analisis merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena menampilkan manfaat dari data-data penelitian, terkhusus dalam pemecahan sebuah masalah penelitian.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan berdasarkan pada pendapat ahli yaitu Miles dan Hubberm yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2023:134):

a. Reduksi Data

Pada penelitian ini, reduksi data berupa suatu proses yang dilakukan peneliti melalui seleksi, menentukan focus, menyederhanakan, meringkas hingga mengubah data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan di lapangan. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam mereduksi data:

- 1) Dilakukan pemilihan serta pemisahan antara data yang penting dan data yang tidak sesuai dengan penelitian terkait “Peran Program Bina Pribadi Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Islami pada Siswa SMPS IT Al Hijrah”.
- 2) Selanjutnya peneliti memfokuskan untuk melakukan analisis data hanya pada data tertentu yang telah didapatkan dan menyederhanakan data rumit yang didapat menjadi bahasa yang lebih sederhana untuk kemudian dipaparkan.

b. Penyajian Data

Pada penelitian ini, penyajian data digunakan untuk menampilkan hasil data yang lebih ringkas, jelas serta mudah untuk dipahami. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks narasi yang mana mendeskripsikan data ke dalam kata-kata, kalimat, table, dan gambar. Penyajian data juga disertakan dengan symbol guna memudahkan dalam memahami data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data, maka selanjutnya ialah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data. Dengan begitu maka dapat terjawablah rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal penelitian. Pada penelitian di SMPS IT Al Hijrah, kesimpulan ditarik melalui urutan rumusan masalah yang diteliti, yaitu: (1) bentuk-bentuk kegiatan pada Bina Pribadi Islam dalam menanamkan nilai karakter islami siswa di SMPS IT Al Hijrah, (2) metode yang diterapkan guru Pembina Bina Pribadi Islam (BPI) pada pelaksanaan kegiatan BPI dalam menanamkan nilai karakter islami kepada siswa di SMPS IT Al Hijrah, (3) evaluasi yang diterapkan Pembina BPI dalam menanamkan nilai karakter islami kepada siswa di SMPS IT Al Hijrah, (4) faktor pendukung dan penghambat kegiatan BPI dalam menanamkan nilai karakter islami kepada siswa di SMPS IT Al Hijrah.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai salah satu bentuk pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mengecek dan meningkatkan validitas dengan menganalisis dari berbagai sudut pandang (Salim & Haidir, 2019:121). Triangulasi berguna untuk pengecekan data yang lebih efektif. Triangulasi bagi suatu penelitian kualitatif memiliki berbagai jenis. Dalam penelitian di SMPS IT Al Hijrah, triangulasi yang digunakan berupa triangulasi sumber atau dapat dikatakan data diambil dari beragam sumber. Sumber yang digunakan oleh peneliti dalam mengecek keabsahan data adalah melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung hingga dari dokumen atau penelitian terahulu.